

ABSTRACT

STRATEGY OF INFORMATION AND DOCUMENTATION MANAGEMENT OFFICIALS IN IMPLEMENTING PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE (Study at the General Election Commission of Bandar Lampung in the 2020 District Head Election)

By

Aliffasha Putri Ramadhanty

The Information and Documentation Management Officer (PPID) has not run optimally so that the KPU has not reached the informative level. There is a gap between the PPID of the General Election Commission of the Republic of Indonesia and the Regency/City General Election Commission. This study aims to identify and describe the strategies undertaken by the PPID General Election Commission of Bandar Lampung City in implementing public information disclosure. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are interviews and documentation. This study uses systematic theory of strategy indicators namely planning, implementation and evaluation. The results of the study found that planning is prepared with clear objectives and in line with the vision and mission it has. The plan is to add human resources by recruiting outsourced employees, forming a creative team and collaborating with the mass media, both print and electronic. At the implementation stage, it has not been implemented optimally. There are still some obstacles. Website management is still not optimal. So social media plays a more important role in disseminating information than websites. There is only one social media that is focused as an information medium. The evaluation was carried out correctly by analyzing all the results of the implementation of plans that had previously been set. So that it is known what are the weaknesses and strengths that are owned and become a reference in improving the implementation of public information disclosure.

Keywords: The 2020 Regional Election, PPID, Strategy

ABSTRAK

STRATEGI PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI DALAM MELAKSANAKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (Studi di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020)

Oleh

Aliffasha Putri Ramadhanty

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) belum berjalan maksimal sehingga KPU belum menempati tingkat informativitas. Adanya kesenjangan antara PPID KPU RI dan KPU Kabupaten/Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan PPID Komisi pemilihan Umum Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan keterbukaan informasi publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori sistematika indikator strategi yaitu, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian yang ditemukan adalah perencanaan disusun dengan tujuan yang jelas dan selaras dengan visi dan misi yang dimiliki. Perencanaan yang dilakukan adalah menambah SDM dengan merekrut pegawai *outsourcing*, membentuk tim kreatif dan bekerjasama dengan media massa baik cetak maupun elektronik. Pada tahap implementasi belum dilaksanakan secara maksimal. Masih ditemukan beberapa kendala. Pengelolaan *website* masih belum optimal. Sehingga media sosial lebih berperan dalam penyebaran informasi dibandingkan *website*. Hanya ada satu media sosial yang difokuskan sebagai media informasi. Evaluasi yang dilakukan sudah tepat dengan menganalisa semua hasil implementasi rencana yang sebelumnya telah ditetapkan. Sehingga diketahui apa saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dan menjadi acuan dalam memperbaiki pelaksanaan keterbukaan informasi publik.

Kata Kunci: Pilkada 2020, PPID, Strategi